

---

## PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK PENGEMBANGAN POTENSI DAN PENYELESAIAN PERMASALAHAN DI DESA BATURAJA

Paulina Nainggolan<sup>1</sup>, Salsabila<sup>2</sup>, Rahma Aulia<sup>3</sup>, Putri Juliani<sup>4</sup>  
Universitas Raharja  
Jl. Jendral Sudirman No.40 Modernland, Cikokol, Tangerang, Indonesia  
e-mail: [1paulina@raharja.info](mailto:1paulina@raharja.info), [2salsabila@raharja.info](mailto:2salsabila@raharja.info), [3rahma.aulia@raharja.info](mailto:3rahma.aulia@raharja.info),  
[4putri.juliani@raharja.info](mailto:4putri.juliani@raharja.info)

### **Abstrak**

*Desa Baturaja, yang terbentuk sejak zaman kolonial Belanda, memiliki luas wilayah 1600 Ha dan terdiri dari beberapa dusun dengan mayoritas penduduknya berasal dari suku Lampung Pesisir yang hidup dari pertanian. Meskipun desa ini memiliki potensi besar di sektor perkebunan dan pertanian, seperti coklat, pepaya, dan padi, namun juga menghadapi berbagai permasalahan. Beberapa permasalahan tersebut meliputi minimnya pengetahuan teknologi, infrastruktur yang kurang memadai, seringnya terjadi banjir, kurangnya minat belajar pada anak-anak, serta layanan kesehatan yang terbatas. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada akhir tahun 2022, diidentifikasi berbagai potensi dan permasalahan di desa ini. Untuk menjadikan Desa Baturaja lebih baik dan maju, diperlukan program kerja yang memanfaatkan teknologi modern untuk mengoptimalkan potensi desa serta mengatasi berbagai permasalahan yang ada.*

*Kata Kunci: Desa Baturaja, Pengembangan Desa, Potensi Desa.*

### **Abstract**

*Baturaja Village, established during the Dutch colonial era, covers an area of 1,600 hectares and consists of several hamlets, with the majority of the population being from the Lampung Pesisir ethnic group, who make their living from agriculture. While the village boasts significant potential in the plantation and agricultural sectors, including cocoa, papaya, and rice, it also faces various challenges. These include a lack of technological knowledge, inadequate infrastructure, frequent flooding, a lack of interest in learning among children, and limited health services. A survey conducted at the end of 2022 identified various potential and challenges in the village. To improve and advance Baturaja Village, a work program utilizing modern technology is needed to optimize the village's potential and address existing challenges.*

*Keywords: Baturaja Village, Village Development, Village Potential.*

## 1. PENDAHULUAN

Desa Baturaja, yang terbentuk sejak zaman kolonial Belanda, memiliki sejarah panjang dan luas wilayah yang cukup besar, yaitu 1600 Ha. Desa ini terdiri dari beberapa dusun dengan mayoritas penduduknya berasal dari suku Lampung Pesisir. Mata pencaharian utama penduduk desa ini adalah bertani, yang mencakup sektor perkebunan dan pertanian seperti coklat, papaya, dan padi. Namun, meskipun memiliki potensi yang signifikan di sektor-sektor tersebut, Desa Baturaja juga menghadapi berbagai tantangan yang menghambat kemajuan dan kesejahteraan penduduknya.

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi Desa Baturaja adalah minimnya pengetahuan dan keterampilan penduduk dalam bidang teknologi. Dalam era digital seperti sekarang ini, ketidakmampuan untuk mengakses dan memanfaatkan teknologi modern dapat menyebabkan keterbelakangan informasi dan kesempatan ekonomi. Selain itu, desa ini juga menghadapi masalah infrastruktur yang kurang memadai, seperti kondisi jalan desa yang kurang penerangan dan ketiadaan peta persebaran komoditas yang disebabkan oleh data kependudukan yang tidak lengkap.

Banjir yang sering terjadi juga merupakan masalah serius yang mengganggu kehidupan dan mata pencaharian penduduk Desa Baturaja. Banjir bandang telah beberapa kali melanda desa ini, dengan kejadian yang paling parah terjadi pada tahun 2017, yang menyebabkan kerugian besar bagi para petani dan pendangkalan sungai. Banjir ini tidak hanya merusak lahan pertanian, tetapi juga mengganggu aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, minat belajar anak-anak di Desa Baturaja juga rendah, yang sebagian disebabkan oleh ketergantungan pada gadget tanpa ada pengawasan yang memadai. Kurangnya fasilitas pendidikan digital dan informasi yang tersedia membuat situasi ini semakin sulit diatasi. Selain itu, layanan kesehatan di desa ini masih terbatas. Ketiadaan puskesmas yang memadai dan hanya adanya Puskesmas Pembantu dengan waktu pelayanan yang terbatas menambah beban bagi penduduk dalam mendapatkan layanan kesehatan yang layak.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada akhir tahun 2022, diidentifikasi berbagai potensi dan permasalahan yang ada di Desa Baturaja. Untuk menjadikan desa ini lebih baik dan maju, diperlukan program kerja yang dapat memanfaatkan teknologi modern secara efektif. Program-program ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi desa serta mengatasi berbagai permasalahan yang ada, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup penduduk Desa Baturaja secara keseluruhan.

## 2. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian ini akan melibatkan berbagai teknik pengumpulan data, termasuk observasi langsung, wawancara dengan narasumber terkait, dan studi pustaka yang mendalam. Berikut ini penjelasan metode pengabdian yang dilakukan:

- Observasi Adalah metode yang dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan guna mengumpulkan data, informasi dan mempelajari petunjuk yang didapat serta dokumen pendukung lainnya.
- Wawancara Adalah proses dimana kita melakukan tanya jawab kepada narasumber yang berhubungan langsung dengan penyusunan penelitian KKP untuk memperoleh data yang jelas dan akurat.

Studi Pustaka Merupakan proses penelusuran sumber tertulis berupa buku-buku, laporan-laporan, penelitian, jurnal, nasional dan internasional yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Dalam kegiatan ini peneliti akan mengumpulkan data yang bersumber dari penyimpanan arsip.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada akhir tahun 2022, beberapa potensi dan permasalahan di Desa Baturaja telah diidentifikasi. Berikut adalah temuan utama dari survei tersebut:

### 1. Potensi Desa

- **Sektor Perkebunan:** Desa Baturaja memiliki potensi besar dalam sektor perkebunan, terutama dalam budidaya coklat dan pepaya. Tanah yang subur dan iklim yang mendukung menjadikan kedua komoditas ini sebagai salah satu andalan ekonomi desa.
- **Sektor Pertanian:** Selain perkebunan, sektor pertanian juga memiliki potensi yang baik, terutama dalam budidaya padi. Lahan persawahan seluas 600 Ha merupakan sumber utama pangan bagi penduduk desa.

### 2. Permasalahan Desa

- **Minimnya Pengetahuan Teknologi:** Penduduk Desa Baturaja masih kurang familiar dengan perkembangan teknologi modern. Hal ini menghambat mereka dalam mengakses informasi dan peluang ekonomi yang lebih luas.

- **Infrastruktur yang Kurang Memadai:** Kondisi infrastruktur di desa ini masih memerlukan banyak perbaikan. Salah satu masalah utama adalah kurangnya penerangan di jalan desa yang mengakibatkan keterbatasan aktivitas masyarakat di malam hari.
- **Banjir:** Banjir sering melanda Desa Baturaja, dengan kejadian banjir bandang yang parah terjadi pada tahun 1984, 1986, dan paling parah pada tahun 2017. Banjir ini menyebabkan kerusakan lahan pertanian dan mengganggu kehidupan sehari-hari penduduk.
- **Minat Belajar Anak-anak yang Rendah:** Anak-anak di desa ini menunjukkan minat belajar yang rendah, sebagian besar disebabkan oleh ketergantungan pada gadget. Kurangnya fasilitas pendidikan digital juga memperparah masalah ini.
- **Layanan Kesehatan yang Terbatas:** Desa Baturaja hanya memiliki Puskesmas Pembantu dengan waktu pelayanan yang terbatas. Ketiadaan puskesmas yang memadai membatasi akses penduduk terhadap layanan kesehatan yang berkualitas.



Dalam upaya mengatasi berbagai permasalahan dan mengoptimalkan potensi yang ada di Desa Baturaja, program kerja yang memanfaatkan teknologi modern sangat diperlukan. Beberapa langkah yang dapat diambil antara lain:

1. **Peningkatan Pengetahuan Teknologi**
  - Mengadakan pelatihan teknologi untuk penduduk desa guna meningkatkan literasi digital mereka.
  - Membuat website desa yang dapat menjadi media informasi dan komunikasi bagi penduduk serta memperkenalkan Desa Baturaja kepada masyarakat luas.
2. **Perbaikan Infrastruktur**
  - Memperbaiki dan menambah penerangan jalan desa untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan penduduk.
  - Membuat peta persebaran komoditas yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan desa secara lebih efektif.
3. **Penanggulangan Banjir**
  - Membangun sistem drainase yang lebih baik dan memperkuat tanggul di sekitar desa untuk mengurangi risiko banjir.
  - Menanam vegetasi di daerah-daerah rawan banjir untuk membantu menahan air dan mengurangi aliran permukaan.
4. **Meningkatkan Minat Belajar Anak-anak**
  - Mengadakan program pendidikan yang menarik dan interaktif untuk anak-anak guna mengurangi ketergantungan pada gadget.

- Menyediakan fasilitas pendidikan digital yang dapat diakses oleh anak-anak untuk mendukung proses belajar mereka.
- 5. Peningkatan Layanan Kesehatan**
- Membangun puskesmas yang lebih lengkap dan meningkatkan waktu pelayanan kesehatan di desa.
  - Menyediakan informasi kesehatan secara digital yang dapat diakses oleh penduduk desa untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang kesehatan.

Dengan mengimplementasikan program-program kerja yang memanfaatkan teknologi modern, Desa Baturaja dapat mengoptimalkan potensi yang ada dan mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup penduduk desa secara keseluruhan.

#### **4. SIMPULAN**

Desa Baturaja, yang memiliki sejarah panjang sejak zaman kolonial Belanda dan luas wilayah 1600 Ha, menunjukkan potensi besar di sektor perkebunan dan pertanian, seperti coklat, papaya, dan padi. Namun, desa ini juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang signifikan, termasuk minimnya pengetahuan teknologi di kalangan penduduk, infrastruktur yang kurang memadai, seringkali terjadi banjir, rendahnya minat belajar pada anak-anak, dan layanan kesehatan yang terbatas.

Survei yang dilakukan pada akhir tahun 2022 mengidentifikasi secara jelas potensi dan permasalahan yang ada di Desa Baturaja. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Baturaja, sangat diperlukan program kerja yang memanfaatkan teknologi modern. Program-program ini harus dirancang untuk mengoptimalkan potensi yang ada di desa serta mengatasi berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi. Dengan pendekatan yang tepat, Desa Baturaja dapat berkembang menjadi komunitas yang lebih maju dan sejahtera, memanfaatkan sumber daya alam dan manusia secara maksimal, serta mengatasi hambatan yang ada secara efektif.

#### **5. SARAN**

Untuk meningkatkan kesejahteraan Desa Baturaja, disarankan untuk meningkatkan pengetahuan teknologi masyarakat melalui pelatihan, memperbaiki infrastruktur dasar seperti jalan dan penerangan, mengimplementasikan sistem pengelolaan air untuk mencegah banjir, menyediakan aktivitas edukatif alternatif bagi anak-anak untuk mengurangi ketergantungan pada gadget, meningkatkan fasilitas dan pelayanan kesehatan, mengoptimalkan potensi pertanian dan perkebunan dengan teknologi modern, serta menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah dan sektor swasta untuk mendukung pelaksanaan program-program pembangunan desa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Rokhman, F. and Supriadi, H. (2020) ‘Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Peningkatan Daya Saing UKM di Desa Baturaja’, *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 3(1), pp. 45–52.
- Suryadi, A. and Hartanto, A. (2019) ‘Strategi Pengembangan Infrastruktur Desa untuk Mengatasi Banjir di Desa Baturaja’, *Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan*, 4(2), pp. 112–118.
- Wijaya, D. and Hidayat, R. (2021) ‘Pendidikan Karakter Anak-anak di Era Digital: Tantangan dan Solusi di Desa Baturaja’, *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), pp. 89–97.
- Dewi, A. and Putra, B. (2020) ‘Peningkatan Akses Layanan Kesehatan di Desa Baturaja melalui Pusat Kesehatan Masyarakat’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), pp. 23–30.
- Widodo, B. and Susilo, A. (2018) ‘Pengembangan Potensi Pertanian dan Perkebunan di Desa Baturaja: Studi Kasus Implementasi Teknologi Pertanian Modern’, *Jurnal Ilmu Pertanian*